

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DESA GAMBIRSARI KALURAHAN KADIPIRO
KECAMATAN BANJARSARI SURAKARTA MELALUI PELATIHAN
PEMBUATAN TAS DARI “KAIN BLACU”**

Hariyanti, Nuryati
Keuangan dan Perbankan,
STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta, Jawa Tengah
E-mail : Hariyanti_da@yahoo.co.id, nuryatiharto@yahoo.co.id

ABSTRACT

This community activity aims to empower the mothers of PKK Gambirsari by giving knowledge and skill about making Bags from the fabric of the blacu. The final result for the mothers of PKK Gambirsari can make a bags a good self-made Bags from blacu fabrics at home. Thus it will be able to help improve family finances. Located at the home of the mothers RT Gambirsari Nusukan Subdistrict Banjarsari Surakarta has conducted training with the number of participants as many as 43 people, on Saturday, July 15, 2017. The methods used are lecture, practice, question and answer, discussion and practice. Based on the results of the evaluation it was found that in general there is an increase in knowledge and skills of training participants to make bags from the fabric of the blacu. It is expected also from this activity learners can also have the creativity and ideas about home handicraft from the fabric of the blacu.

Keywords : empowerment, the mothers of PKK , Training, bags from the fabric of the blacu

ABSTRAK

Kegiatan kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK Gambirsari dengan memberi pengetahuan dan ketrampilan tentang pembuatan tas dari kain blacu. Hasil akhir agar ibu-ibu PKK Gambirsari dapat membuat tas dari kain blacu yang baik secara mandiri di rumah. Dengan demikian akan dapat membantu meningkatkan keuangan keluarga. Bertempat di rumah ibu RT Gambirsari Nusukan Kecamatan Banjarsari Surakarta telah dilakukan pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 43 orang, pada hari Sabtu, tanggal 15 Juli 2017. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, praktek, tanya jawab, diskusi dan latihan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan ternyata secara umum ada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan membuat tas dari kain blacu. Diharapkan juga dari kegiatan ini peserta didik juga bisa memiliki kreativitas dan ide-ide tentang kerajinan rumah tangga dari kain blacu.

Keyword : Pemberdayaan, ibu-ibu PKK, Pelatihan, tas dari Kain Blacu

PENDAHULUAN

Data sensus penduduk 2010. **Kota Surakarta** memiliki 5 kecamatan dan 51 kelurahan dengan kode pos 57110 hingga 57157. Per tahun 2010 jumlah penduduk di lima kecamatan Surakarta adalah 500.642 yang terdiri atas 243.363 pria dan 257.279 wanita (rasio 94.59). Tingkat kepadatan penduduk di Surakarta adalah 11.370 jiwa/km², yang merupakan kepadatan tertinggi di Jawa Tengah (kepadatan **Jawa Tengah** hanya 992 jiwa/km²) Banjarsari memiliki luas 14,81km² jumlah penduduk 157.438(2010), kepadatan penduduk 10.630 per km². **Banjarsari** adalah kecamatan yang terletak di pusat kota Surakarta. Di kecamatan ini terletak stasiun Solo Balapan yang melayani perjalanan kereta api menuju Jakarta/Yogyakarta, Surabaya dan Semarang. Selain itu di sini terletak pula Terminal Tirtonadi yang merupakan terminal bus. Selain itu di kecamatan ini terletak Pura Mangkunagaran, istana kerajaan Mangkunegara, salah satu ahli waris kerajaan Mataram Baru. Kecamatan ini adalah kecamatan terbesar di **Surakarta** dan kebetulan juga kecamatan yang paling **kaya**. Banyak hotel berbintang internasional terletak di kecamatan ini. Selain itu terdapat tiga pemakaman penting di kecamatan ini: TPU Bonoloyo, Astana Utara Nayu, dan Astana Bibis Luhur. Desa Gambirsari terletak di Kalurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, yang merupakan satu daerah yang terletak di dalam kecamatan Banjarsari pinggiran

kota sebelah utara Surakarta. Secara geografis desa Kadipiro mempunyai luas wilayah 508,80 Ha, Tahun 2012 memiliki KK sejumlah 13.647 KK, dan jumlah penduduk 47.994 (Tahun. 2012) dan berbatasan dengan Boyolali dan Karanganyar di sebelah utara, sebelah timur Kecamatan Jebres, sebelah barat Kecamatan Laweyan dan selatan berbatasan dengan Pasar Kliwon dan Serengan.



Keadaan Sosial dan Ekonomi

Kota Surakarta merupakan salah satu pemerintah daerah tingkat II yang ada di Jawa Tengah. Kota Surakarta di bagian selatan dibatasi oleh Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo. Bagian timur dibatasi oleh Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo. Bagian utara dibatasi oleh Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar dan sebelah barat dibatasi oleh Kabupaten Karanganyar.

Kota Surakarta merupakan salah satu kota yang ada di Jawa Tengah dengan luas area sebesar 4.404,06 Ha yang terdiri dari lima kecamatan dengan luasan setiap kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Laweyan terdiri dari 11 kelurahan dengan luas 863,83 Ha (19,62%)
2. Kecamatan Serengan terdiri dari 7 kelurahan dengan luas 319,5 Ha (7,25%)
3. Kecamatan Pasarkliwon terdiri dari 9 kelurahan dengan luas 481,52 Ha (28,57%)
4. Kecamatan Jebres terdiri dari 11 kelurahan dengan luas 1.258,18 Ha (28,57%)
5. **Kecamatan Banjarsari** terdiri dari 13 kelurahan dengan luas 1.481,1 Ha (33,63%)

Pada tahun 2009 dari total luas area Kota Surakarta terbagi menjadi lahan sawah teririgasi 18,94 Ha (0,43%), sawah tadah hujan seluas 126,52 Ha (2,87%) dan luas ladang (tegalan) seluas 84,73 Ha (1,92%). Kota Surakarta sebagian besar berupa tanah kering dengan penggunaan sebagian besar adalah lahan pemukiman seluas 2.715,61 Ha (61,66%), lahan untuk usaha lain sebesar 399,44 Ha (9,07%) dan untuk lahan industri sebesar 101,42 Ha (2,3%). (Sumber: Sistem Informasi Profil Daerah Kota Surakarta 2009, Bappeda Kota Surakarta)

Kondisi daerah Kadipiro, Banjarsari Surakarta sebagai daerah industri dan pembangunan perumahan. Ada 4 pekerjaan utama di daerah ini, yaitu mereka yang bekerja di sektor informal (15%), pedagang 30%, Buruh 35%, dan lain-lain 20%. Angka kemiskinan 14%, masih lebih rendah dibandingkan kelurahan lain di kecamatan Banjarsari lainnya. (data diambil dari profil Kadipiro 2010).

Dari hasil pengamatan Tim PKM STIE- AUB Surakarta, banyak ibu-ibu PKK di desa Gambirsari (yang berjumlah tidak kurang dari 50 ibu-ibu bila hadir semua) dan masih banyak waktu luang, dan masih banyak yang produktif, sebagian besar bekerja di sektor informal, yang penghasilan tidak pasti setiap waktunya. Maka untuk itu tim PKM memberikan sedikit ketrampilan dalam memanfaatkan kain bekas: kain blacu) ditambah dengan pernik-pernik yang nantinya jadi produk tas cantik yang siap dijual. Kain "blacu" adalah kain bekas dari pembungkus gandum, yang bisa dibuat tas cantik, sarung bantal, taplak meja dan lain-lain. Apabila etrampilan ini ditekuni bisa menambah penghasilan untuk membantu keuangan keluarga.

Pemberdayaan perempuan sedini mungkin agar menjadi insan yang mandiri yang dapat membantu kesejahteraan keluarga menjadi dambaan setiap wanita Indonesia, sehingga kedudukan wanita sama dengan pria, bersama-sama membangun keluarga dan bangsa Indonesia. Dari hasil observasi dan wawancara dengan ibu-ibu PKK Gambirsari diperoleh beberapa fakta berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Sangat jarang diadakan pertemuan yang membahas tentang peningkatan kreatifitas perempuan dalam berwirausaha.
2. Perlunya meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga melalui peningkatan kreatifitas perempuan dalam berwirausaha.
3. Belum pernah disosialisasikan dan mengikuti pelatihan ketrampilan tentang pembuatan tas dari Kain Blacu, yang dapat dijadikan sarana guna meningkatkan kreatifitas dalam

Atas dasar fakta-fakta hasil observasi maka dipandang perlu Tim pengabdian melakukan pendampingan ibu-ibu PKK di Desa Gambirsari Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari dalam beberapa kegiatan antara lain:

1. Pendampingan masyarakat dalam menyelesaikan masalah ibu-ibu PKK Desa Gambirsari Kalurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari, Surakarta dengan berinovasi produk berupa tas dari kain blacu, sehingga dapat membantu keuangan keluarga dalam menunjang kesejahteraan hidup.
2. Perencanaan, perancangan dan pembuatan tas dari kain blacu yang dipandu oleh para mahasiswa D3 Keuangan dan perbankan STIE- AUB Surakarta. Sehingga ibu-ibu PKK, Warga Desa Gambirsari Kalurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari, Surakarta akan memahami pentingnya berwirausaha, berkreatifitas dan inovasi.
3. Pelatihan pelaksanaan pembuatan produk inovasi yang dipandu oleh mahasiswa D3 Keuangan dan Perbankan STIE- AUB Surakarta. Paket pelatihan ketrampilan (pembuatan tas dari kain Blacu), ini, diharapkan mampu menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan, sehingga ilmu yang dimiliki akan berguna berwirausaha. Dengan demikian dapat menambah keuangan keluarga sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. karena dapat digunakan oleh banyak orang.
4. Sosialisasi strategi pemasaran diperlukan untuk evaluasi kegiatan agar memperoleh peningkatan pendapatan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK Desa Gambirsari

METODE

Salah satu kegunaan pentingnya pelatihan pembuatan tas dari kain blacu adalah dalam rangka mempersiapkan ibu-ibu PKK Gambirsari agar terampil dalam membuat tas dari kain blacu. Ibu-ibu PKK dengan ketrampilan membuat tas dari kain blacu dapat dipakai sebagai alternative untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan demikian memperdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK melalui peningkatan pendaptan keluarga. Pelatihan satu hari tentang membuat tas dari kain blacu ini tidaklah memadai untuk menyampaikan materi membuat tas dari kain blacu secara mendalam karena membuat tas dari kain blacu tidak hanya sekedar dari aspek teknologi pembuatannya namun juga bagaimana membuat tas dari kain blacu tersebut dengan rapid an artistik. Oleh sebab itu pelatihan kali ini merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan yang lebih besar dari sekedar pelatihan membuat tas dari kain blacu semata.

Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan makalah, liflet tentang bahan, alat dan cara membuat tas dari kain blacu, alat peraga berupa bahan dan alat-alat yang digunakan membuat kain blacu. Metode yang digunakan dengan cara penyampaian materi, peragaan oleh tim pengabdian dilanjutkan praktek langsung dari para peserta.

Kegiatan pelatihan pembuatan tas dari kain blacu bagi ibu-ibu PKK Gambirsari ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2017, dengan perincian jadwal dan materi sebagai berikut.

Tgl	Waktu	Materi	Penyaji
15-7 2017	12.30- 13.00	Pemberian materi dan tanya jawab	TIM TIM
	13.00- 15.00	Persiapan dan panduan membuat tas dari kain blacu	
15-7 2017	15.30- 17.00	Tutorial, peragaan dan praktek membuat tas dari kain blacu	TIM TIM
	17.00- 17.30	Evaluasi	

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Hasil evaluasi kegiatan pelatihan pembuatan tas dari kain blacu berdasarkan pada indikator yang telah ditargetkan dalam proposal pengajuan pengabdian masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Minimal 80% peserta hadir dari target yang ditentukan dapat terpenuhi karena yang hadir 86%. Dari peserta yang berjumlah 50 anggota ibu-ibu PKK Gambirsari, yang hadir ada 43 anggota.



Gambar1. Persiapan kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Persiapan kegiatan Pengabdian

2. Pelatihan diawali dengan pemberian materi.



Gambar 3. Pemberian Materi I



Gambar 4. Pemberian Materi II



Gambar 4. Curah pendapat peserta saat pemberian materi

3. Adanya curah pendapat dalam proses pemberian materi. Antusias dari para peserta pelatihan dengan berbagai pertanyaan baik untuk materi pelatihan maupun saat praktek pelatihan



Gambar 5. Begitu perhatian para peserta saat peragaan Pelatihan.



Gambar 6. Antusias peserta saat peragaan



Gambar 7. Penuh perhatian dan banyak pertanyaan saat peragaan pelatihan.



Gambar 8. Peserta ingin segera praktek sendiri...



Gambar 9. Peserta yang sudah sepuh tidak mau ketinggalan mempratekkan membuattas dari Kain Blacu



Gambar 10. Menjelang akhir pelatihan



Gambar 11. Hasil tas dari Kain Blacu



Gambar 12. Motif Lain tas dari Kain Blacu

Pembahasan

Sejumlah 43 orang peserta yang terdiri atas ibu-ibu PKK Gambirsari yang hadir mengikuti pelatihan pada saat sebelum masuk materi, wawasan dan pengetahuan tentang tas dari Kain Blacu kurang hamper semua peserta kurang memahami. Hal ini memperlihatkan bahwa yang mereka ketahui tentang masih kurang memadai sebelum dilaksanakan pelatihan.

Pada saat pelaksanaan pemberian materi dan praktek membuat tas dari kain blacu, para peserta antusias sekali menanyakan berbagai pengetahuan dan cara membuat tas dari Kain Blacu ini. Para peserta tidak segan-segan mencoba mempraktekkan membuat tas dari Kain Blacu secara bergantian.

Setelah pelaksanaan pelatihan membuat tas dari kain blacu nampak peningkatan ketrampilan mereka secara signifikan. Terlihat bahwa rata-rata mereka telah memperoleh tambahan ketrampilan yang cukup memadai perihal apa yang telah dimaterikan, bahwa pada umumnya mereka telah mampu membuat tas dari Kain Blacu. Oleh sebab itu diharapkan peserta pelatihan dapat meningkatkan ketrampilan dalam membuat tas dari Kain Blacu, sehingga dapat dipakai sebagai tambahan dalam meningkatkan keuangan keluarga.

Dampak

Dampak dari pelatihan ini para peserta menyadari bahwa membuat tas dari Kain Blacu ini bisa dijalankan. Para peserta pelatihan menghendaki adanya pengabdian kembali terkait dengan tas dari Kain Blacu untuk tindakan selanjutnya sehingga kerajinan rumah tangga berupa tas dari Kain Blacu ini agar dapat menambah keuangan keluarga. Bahkan ada beberapa ibu secara individu meminta kesediaan tim untuk datang melatih membuat tas dari Kain Blacu yang baik dan bervariasi. Untuk itu tim akan menindaklanjuti kegiatan pengabdian:

- a. berupa *work plan* yang dibuat oleh peserta, baik secara kelompok maupun individu
- b. pelatihan dan pendampingan manajemen pemasaran maupun manajemen keuangan.

PENUTUP KESIMPILAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Pengetahuan Ibu-ibu PKK di Gambirsari Nusukan Banjarsari Surakarta tentang pembuatan tas dari kain blacu secara umum masih kurang memadai sebelum dilaksanakanannya pelatihan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pada awal pelatihan yang banyak pertanyaan tentang tas dari kain blacu.
2. Penyampaian pengetahuan tentang pembuatan tas dari kain blacu kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan ketrampilan sekaligus sebagai stimulant agar Ibu-ibu PKK di Gambirsari Nusukan Banjarsari Surakarta lebih kreatif membuat tas dari kain blacu, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Saran

Tas dari bahan kain blacu pada saat sekarang sudah buk n hal yang baru lagi sehingga ke depan diperlukan *follow up* kegiatan lanjutan yang masih berhubungan dengan implementasi pembuatan tas dari kain blacu ini kepada Ibu-ibu PKK di Gambirsari untuk semakin menambah kreatifitas dan kualitas membuat tas dari kain blacu. Diharapkan juga jika akan diadakan pelatihan lagi para peserta dimintakan langsung membawa bahan maupun peralatannya sehingga langsung bisa membuat tas dari kain blacu dengan berbagai model dan kreasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Bapak Ketua STIE- Adi Unggul Bhirawa Surakarta, Kepala P3M STIE- Adi Unggul Bhirawa Surakarta dan Ketua Jurusan Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan atas kesempatan dan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lancar dan sukses.

- b. Ibu Tri Kadarsih sebagai ibu Ketua RT dan ibu-ibu PKK di Desa Gambirsari Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Surakarta atas kerjasama, fasilitas dan keterbukaan menerima tim pengabdian di Gambirsari.
- c. Saudari Intan Marta Sari, Wahyu Ayu Wardani, Nanda Intan Sabrina Anggraeni, Aprilia Nur Azizah dan Nur Malita Sari Mawarni mahasiswa D3 Keuangan dan Perbankan (KP) sebagai tim pelaksanan.

REFERENSI

- Lilik Aslichati, 2011, Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan Perempuan, Universitas Terbuka, *Jurnal organisasi dan manajemen*, Volume 7 Nomer 1 2011-1-7
- Ihromi, T.O. et al (2000). *Penghapusan diskriminasi terhadap wanita*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Ruswiati-Suryasaputra, (2005). *Hak perempuan dalam mensukseskan millenium developmat goal 2015*, Makalah dipresentasikan pada Dialog Santun Organisasi Wanita Padang, 24 Maret 2005.
- Pemberdayaan Industri Rumah Tangga, diambil 19 Juni 2017
<http://pusatgrosirsolo.com/artikel-batik/ragam-kreasi-kain-blacu/>